

HUBUNGAN DURASI, FREKUENSI, GERAKAN REPETITIF DAN POSTUR PERGELANGAN TANGAN DENGAN *CARPAL TUNNEL SYNDROME* PADA VIOLINIS CHAMBERSTRING ORKESTRA

FADHILA AGUNG FARAHDHIYA-25010116140289
2020-SKRIPSI

Carpal Tunnel Syndrome (CTS) adalah kondisi terjadinya kompresi simtomatik pada neuropati tepatnya pada saraf median pergelangan tangan yang ditandai dengan rasa sakit, kesemutan dan mati rasa pada nervus median (ibu jari, jari telunjuk, jari tengah dan sisi radial jari manis). Posisi para pemain biola menuntut pada rotasi leher dan bahu, pengangkatan kedua lengan, dan supinasi maksimum pada lengan kiri yang dapat menyebabkan radang pada otot baik di bahu, lengan maupun pergelangan tangan yang berisiko terhadap kejadian CTS. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara durasi, frekuensi, gerakan repetitif, dan postur pergelangan tangan dengan kejadian *Carpal Tunnel Syndrome* pada Violinis Chamberstring Orkestra. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain studi *cross-sectional*. Instrumen penelitian ini menggunakan *Phalen's Test* dan *Tinel's Sign* untuk mengetahui kejadian CTS, kuesioner BCTQ untuk menggambarkan keluhan subjektif, dan RULA untuk mengukur postur pergelangan tangan. Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu 15 orang. Berdasarkan uji *Fisher Exact* didapatkan bahwa terdapat hubungan antara gerakan repetitif tangan kanan ($p\ value = 0,009$) dan tangan kiri ($p\ value = 0,011$) dengan kejadian CTS. Sedangkan tidak terdapat hubungan antara durasi normal ($p\ value = 0,505$), durasi saat WFH ($p\ value = 1,000$), frekuensi normal ($p\ value = 0,229$), frekuensi saat WFH ($p\ value = 0,081$), postur pergelangan tangan kanan ($p\ value = 0,229$) dan postur pergelangan tangan kiri ($p\ value = 1,000$) dengan kejadian CTS. Para violinis sebaiknya melakukan peregangan pada pergelangan tangan sebelum dan setelah bermain serta memperbaiki teknik bermain biolanya.

Kata Kunci : *Carpal Tunnel Syndrome*, Violinis, Gerakan Repetitif